

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

###### **a. Identitas SDN Antasan Kecil Timur 3**

Berikut adalah identitas lokasi penelitian:

Nama Sekolah : SDN Antasan Kecil Timur 3

NPSN : 30304482

Status : Negeri

Akreditasi : B

Alamat : JL Antasan Kecil Timur 3 gang lurah RT.13

Kode pos : 70123

###### **b. Lokasi Penelitian**

SDN Antasan Kecil Timur 3 terletak di Jalan Antasan Kecil Timur Gang Lurah RT. 13 kel. Antasan Kecil Timur kec. Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Ditinjau dari segi geografis SDN Antasan Kecil Timur 3 berbatasan dengan:

- 1) Sebelah timur dengan lahan kuburan.
- 2) Sebelah barat dengan lahan kuburan.
- 3) Sebelah utara dengan rumah penduduk.
- 4) Sebelah selatan dengan lahan kosong.

SDN Antasan Kecil Timur 3 adalah sekolah dengan konstruksi semipermanen. Kondisi bangunan kelas 1, 2, dan 3 sedikit miring dan retak. Jalan menuju lokasi sekolah lebarnya kurang lebih satu meter, dimana kendaraan yang melintas harus bergantian saat melewati jalan tersebut. Hal ini dikarenakan lokasinya berada digang sempit. Terkesan sederhana namun nyaman karena disetiap kelas terdapat tanaman pot maupun pepohonan sehingga membuat rindang sekolah.

#### **c. Sejarah singkat berdirinya SDN Antasan Kecil Timur 3**

SDN Antasan Kecil Timur 3 terletak di Jalan Antasan Kecil Timur Gang Lurah RT. 13 kel. Antasan Kecil Timur kec. Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. Didirikan pada tahun 1974 dibangun oleh bantuan pemerintah yang berwenang. Tanahnya berasal dari waqaf dari salah satu tokoh masyarakat. Saat ini kepala sekolah SDN Antasan Kecil Timur 3 di pegang oleh Ibu HJ. Nor Ahyana, S.pd, M. Pd.

#### **d. Jadwal Belajar Mengajar SDN Antasan Kecil Timur 3**

Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan pada hari senin hingga sabtu. Pada pukul 07.45 WITA bel dibunyikan. Pada hari senin pagi melaksanakan upacara bendera, Setiap hari selasa hingga kamis, siswa/i melaksanakan pengauatan literasi selama 15 menit. Setiap hari jum'at ada kegiatan yang disebut dengan jum'at taqwa atau jum'at sehat, dan pada hari sabtu ada kegiatan upacara pramuka dan Ekstrakurikuler. Kegiatan belajar mengajar pada hari senin hingga kamis untuk kelas rendah dimulai pada pukul 08.00 sampai dengan 11.10 WITA. Untuk

kelas tinggi dimulai pukul 08.00 sampai dengan 13. 10 WITA. Kegiatan belajar mengajar pada hari jumat dan sabtu dimulai pada pukul 08.00 hingga pukul 11.10 WITA.

## **2. Keterampilan Membaca Lancar pada pembelajaran Tematik kelas III di SDN Antasan Kecil Timur 3**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di kelas III SDN Antasan Kecil Timur 3, rata-rata peserta didik kelas III sudah lancar membaca, tetapi ada juga beberapa peserta didik yang belum bisa membaca lancar. Untuk memastikan hal tersebut, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III. Ibu evi selaku guru kelas III mengatakan bahwa:

Di kelas III peserta didik rata-rata sudah lancar membaca, namun ada beberapa peserta didik yang memiliki masalah dalam membaca di kelas. Dengan katagori berbeda-beda. Satu orang belum bisa membaca, lima orang belum bisa membaca namun sudah lumayan bisa merangkai huruf menjadi kata.<sup>44</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III yaitu Ibu Evi Rokhmawati Dewi sebagai informan. Dapat disimpulkan bahwa dari 26 jumlah peserta didik kelas III, ada sekitar 7 peserta didik yang memiliki kesulitan dalam membaca.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan aksi atau langkah-langkah dari apa yang telah direncanakan dalam pembelajaran. Proses terjadinya interaksi antara guru dan peserta didik dalam menyampaikan bahan pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Berdasarkan observasi

---

<sup>44</sup>Evi Rokhmawati Dewi, Guru Kelas III SDN Antasan Kecil Timur 3 Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin 26 April 2023

yang dilakukan peneliti, pelaksanaan pembelajaran Tematik terdiri dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Berikut tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran Tematik di SDN Antasan Kecil Timur 3, yakni sebagai berikut:

#### **a. Perencanaan Pembelajaran Tematik**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih, RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidikan pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspirasi, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran. Sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Dalam pembelajaran tematik ini proses nya menghubungkan materi pembelajaran dengan keadaan atau kehidupan nyata di lingkungan peserta didik secara langsung.

Merencanakan pembelajaran sebelum melakukan proses pembelajaran merupakan hal yang paling penting, termasuk administrasi lainnya. bentuk perencanaan yang disiapkan proses belajar mengajar seperti menyiapkan RPP dan materi yang akan diajarkan, silabus, jurnal mengajar dan administrasi guru lainnya.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup>Evi Rokhmawati Dewi, Guru Kelas III SDN Antasan Kecil Timur 3 Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin 26 April 2023

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III yakni Ibu Evi Rokhmawati Dewi, S.Pd sebelum melaksanakan pembelajaran beliau membuat RPP yang terkait dengan pembelajaran, tidak hanya RPP beliau juga menyiapkan silabus, jurnal mengajar dan administrasi guru lainnya.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pelaksanaan pembelajaran adalah proses yang di atur sedemikian rupa menurut langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang di harapkan. Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Dalam pelaksanaan pembelajaran sangat diburuhkan keterampilan membaca untuk mendukung materi yang akan diajarkan guru. Pembelajaran Tematik kelas III diajarkan dalam satu minggu adalah 34 jam pelajaran. Setiap satu jam pelajaran alokasi waktu yang diberikan adalah 35 menit.

Observasi pertama dilaksanakan pada saat pembelajaran tematik di kelas III Tema 7 Perkembangan Teknologi Sub Tema 2 Perkembangan Teknologi Produksi Sandang Pembelajaran 2 Muatan Bahasa Indonesia. Diperoleh data berkaitan dengan kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup dalam mengajar dimaksud adalah sebagai berikut:

##### **1) Kegiatan Awal**

Guru sebelum memulai pelaksanaan pembelajaran Tematik, aktivitas guru terlebih dahulu menyiapkan RPP, mempersiapkan papan tulis, spidol dan bahan ajar, khususnya buku ajar Tematik tema 7. Guru mengkondisikan peserta didik dengan bertanya dengan lantang “apakah semuanya siap untuk belajar?” dan

peserta didik menjawab “siap bu!”. Kemudian guru membuka dengan salam dan para peserta didik pun menjawab salam tersebut dengan serentak dan lantang. guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. kemudian guru mengecek kesiapan belajar pada peserta didik seperti menyiapkan buku dan alat tulis diatas meja dan meminta duduk yang rapi.

Sebelum memulai pembelajaran guru menanyakan kembali materi pembelajaran sebelumnya (apersepsi) yaitu materi bahan dasar pakaian dan simetri lipat untuk menarik minat peserta didik, maka mereka akan dapat mengetahui bahan dasar pakaian terbuat dari alam dan bagaimana cara menentukan simetri lipat. Guru memberi motivasi kepada peserta didik semoga ilmu yang didapat hari ini bisa bermanfaat dikemudian hari. Setelah itu guru menulis judul materi yang akan disampaikan di papan tulis yaitu materi Tema 7 Perkembangan Teknologi Sub Tema 2 Perkembangan Teknologi Produksi Sandang Pembelajaran 2.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan guru mengadakan *Pre test* dengan menanyakan apa saja jenis bahan dasar pakaian?. Dan bagaimana cara mengolah bahan dasar menjadi pakaian?. Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan yakni Dengan membaca teks, siswa dapat mengidentifikasi ide pokok dari teks perkembangan teknologi produksi sandang di lingkungan setempat dengan tepat. Dengan mencermati teks, siswa dapat menyusun informasi tentang perkembangan teknologi produksi sandang di lingkungan setempat dengan tepat. Dengan mencermati gambar, siswa dapat

mengidentifikasi keberagaman pekerjaan individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan tepat. Dengan bekerja sama dengan teman di kelas, siswa dapat membuat daftar keberagaman pekerjaan individu dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekitar dengan tepat.

Guru mengkondisikan suasana dan melatih konsentrasi peserta didik dengan melakukan tepuk semangat dan tepuk konsentrasi dengan lantang, agar peserta didik mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Mereka pun menjawab materi yang telah disampaikan sebelumnya. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

## **2) Kegiatan Inti**

Kegiatan inti adalah suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu.

### *a) Eksplorasi*

Kegiatan eksplorasi guru mempersilahkan siswa untuk membuka buku pelajarannya, materi yang akan dipelajari halaman berapa dan tentang sub pokok bahasan apa. Guru tidak pernah lupa untuk memerintahkan hal yang demikian dan kalau tidak diperhatikan mereka kurang mempunyai *inisiatif* sendiri, bahkan sebahagian mereka lupa sampai dimana materi pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru. Kemudian guru menjelaskan mataeri tentang Tema 7 Perkembangan

Teknologi Sub Tema 2 Perkembangan Teknologi Produksi Sandang Pembelajaran 2 Muatan Bahasa Indonesia.

b) *Communication*

Guru meminta satu peserta didik membaca teks dengan nyaring yang berjudul “Mengolah Bahan Dasar Pakaian” pada buku Tema 7 Perkembangan Teknologi Sub Tema 2 Perkembangan Teknologi Produksi Sandang Pembelajaran 2 Muatan Bahasa Indonesia didepan kelas. Peserta lain mendengarkan apa yang dibacakan oleh temannya. Setelah selesai guru bertanya kepada peserta didik informasi apa yang mereka dapat dari teks tersebut dan mereka menjawab “bahan dasar alami pakaian ada kapas, bulu domba, kayu dan ulat surta”. Setelah peserta didik mengetahui bahan dasar pakaian, guru membantu peserta didik mengidentifikasi kata-kata baru pada teks dan bertanya jawab dengan guru. Peserta didik bertanya kata baru yang kurang dipahami seperti kata “dasar”, “kepompong”, “serat”, “nilon”, “modern”, “dipintal” dan “ditenun”. Setelahnya guru memberikan penguatan kepada peserta didik terhadap materi yang telah dipaparkan dengan menanyakan kembali kepada peserta didik apakah ada yang kurang dimengerti atau tidak paham dengan materi yang disampaikan. Peserta didik tidak ada menjawab, dan guru pun menganggap bahwa semua peserta didik sudah paham.

c) *Elaborasi*

Guru memfasilitasi siswa melalui diskusi kelompok kecil (*Small Group Discussion*), dengan jumlah peserta didik 26 orang yang berhadir, sehingga guru



membentuk enam kelompok dengan tiap kelompok 4 orang dan ada yang terdiri dari 5 orang. Guru mengarahkan jalannya diskusi secara berkelompok dan meminta peserta didik menuliskan hasil diskusi di lembar kerja yang ditelaah dibagi dan diberi waktu mengerjakan kurang lebih 10-15 menit. Pada saat pembelajaran peserta didik lebih aktif dan termotivasi belajar dengan memberikan pujian kepada setiap kelompok yang aktif. Dan kelompok kurang aktif diberi penguatan dan pujian.

d) *Konfirmasi*

Kegiatan konfirmasi, guru memberikan umpan baik atau hasil kerja kelompok yang sudah diselesaikan dan didiskusikannya kembali secara bersama-sama untuk mendapatkan jawaban yang telah dijawab peserta didik. guru juga memberikan penguatan kepada peserta didik dalam bentuk lisan seperti pujian semua anak ibu luar biasa, hebat dan memberikan tepuk tangan terhadap peserta didik yang berhasil menjawab. Dan memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau tidak bisa menjawab dan atau yang belum berpartisipasi aktif dalam hasil kerja kelompoknya.

Hasil observasi penyampaian materi, guru sudah menguasai bahan ajar dan dapat menghubungkan materi dengan materi lain, dengan penguasaan kelas yang baik. Dimana guru menggunakan metode ceramah, metode tanya jawab sebagai salah satu sarana pendekatan dalam pembelajaran Tematik. Sebagai penunjang guru menggunakan media pembelajaran berupa gambar agar peserta didik

memperhatikan dan dapat fokus pada pembelajaran. Dan menggunakan strategi diskusi kelompok kecil (*Small Group Discussion*).

### **3) Kegiatan Akhir**

Pada kegiatan akhir Guru meminta siswa menyampaikan penilaiannya tentang kegiatan hari ini. Siswa dapat menyampaikannya dengan satu kata. Misalnya, 'hebat', 'seru', 'semangat', dan lain-lain, yang menunjukkan perasaan mereka saat itu. guru meminta peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari. Guru mengadakan *pos test* dengan membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang telah guru sampaikan. Guru memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai langsung diperiksa.<sup>46</sup>

#### **c. Tahap Evaluasi**

Evaluasi merupakan alat penilaian bagi guru untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan setelah proses pembelajaran berlangsung. Selain itu evaluasi adalah alat ukur keberhasilan guru itu sendiri dalam menyampaikan bahan pelajaran.

Hasil obsevasi dengan guru di kelas III SDN Antasan Kecil Timur 3 Banjarmasin bahwa *pre test* selalu digunakan dan guru sering melakukan tes dalam bentuk tes lisan untuk mengetahui dan mengukur kemampuan siswa terhadap materi yang dijelaskan. Guru juga melaksanakan pada saat proses pembelajaran berlangsung, pada saat itu dapat dilihat bagaimana reaksi siswa, sikap siswa, kecepatan dan kelambatan setiap siswa.

---

<sup>46</sup> Observasi Pertama Pada Hari Rabu 26 April 2023 pukul 08.00 WITA

*Pos test* atau tes akhir dilaksanakan apabila keterbatasan waktu yang tersedia dan banyaknya materi yang harus diberikan kepada peserta didik. tidak jarang *pos tes* tidak dilaksanakan karena waktu pembelajaran telah berakhir, dimana peserta didik ingin pulang dan membuat kurangnya konsentrasi peserta didik. Hasil belajar merupakan umpan balik dari kegiatan proses belajar mengajar. Hasil belajar diperoleh dari tes yang berupa angka atau kata-kata. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik. Peneliti mengambil hasil tes dari penilaian harian dari guru kelas III. Lihat lampiran.

### **3. Tes Keterampilan Membaca Lancar dengan Menghitung Kecepatan Efektif Membaca (KEM) di Kelas III SDN Antasan Kecil Timur 3**

KEM merupakan perpaduan antara kecepatan membaca dan kemampuan memahami isi bacaan. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan instrumen membaca berupa teks wacana dan instrumen soal tes berbentuk Essay sebanyak 5 soal. Kecepatan membaca di penelitian ini diukur dengan menghitung jumlah kata yang dibaca dibagi dengan waktu tempuh baca dalam satuan menit, dan pemahaman diukur dengan menghitung jawaban benar dibagi jumlah keseluruhan soal dikali 100%. oleh karena itu, rumus yang dapat dipergunakan menghitung kecepatan membaca seseorang ialah:

$$\text{Kecepatan Membaca} = \frac{\text{Jumlah Kata}}{\text{Waktu baca (menit)}} = \dots \text{ KEM}$$

Menghitung persentase pemahaman isi seseorang dapat menggunakan rumus:

$$\text{Pemahaman isi} = \frac{B}{SI} \times 100\% = \dots \%$$

selanjutnya, berdasarkan ilustrasi diatas, dapat ditentukan rumus KEM yaitu:

$$\frac{JK}{Wm} \times \frac{B}{SI} = \dots\dots\dots \text{kpm}$$

*Keterangan*

JK : jumlah kata yang dibaca

Wm : waktu tempuh baca dalam satuan menit

SI : sekor ideal atau sekor maksimal

B : sekor bobot perolehan tes yang dapat dijawab dengan benar

Kpm : kata per menit

Berdasarkan rumusan perhitungan KEM di atas, peneliti mempersiapkan alat untuk mengukur KEM yaitu: teks/wacana, alat ukur waktu berupa jam atau stopwatch dan perangkat tes. Setelah itu mempersiapkan peserta didik agar lebih fokus dalam tes kecepatan membaca. Hasil penelitian yang saya lakukan terhadap 26 peserta didik yang menjadi subjek penelitian, diperoleh data keterampilan membaca dalam aspek kecepatan efektif membaca sebagai berikut: lihat lampiran.

**4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keterampilan Membaca Lancar Pada Pembelajaran Tematik di Kelas III SDN Antasan Kecil Timur 3**

Agar mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keterampilan membaca lancar pada pembelajaran Tematik kelas III di SDN Antasan Kecil Timur 3 peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas III. Ibu evi selaku guru kelas III mengatakan bahwa:

Faktor penghambatnya ada pada diri peserta didik sendiri, kurangnya motivasi dan kurangnya faktor pendukung seperti orang tua, ekonomi dan lingkungan.<sup>47</sup>

Peneliti melakukan observasi langsung pada saat kegiatan pembelajaran Tematik, sebagaimana data berikut:

**a. Tingkat Intelegensi**

Intelegensi merupakan kecerdasan jiwa yang dimiliki seseorang. Menurut Ary Ginanjar terdapat tiga landasan kecerdasan yang tersusun dan sistematis, yakni *Intelligence quotient (IQ)*, *Emotional Quotient (EQ)*, *Spiritual Quotient (SQ)*. Berdasarkan hasil observasi pada saat penelitian, dari peserta didik yang berjumlah 26 orang terdapat tingkat intelegensi yang berbeda-beda.

**b. Minat**

Minat merupakan salah satu penentu lancar tidaknya proses kegiatan belajar mengajar (KBM), karena Jika peserta didik tidak berminat terhadap pelajaran yang dipelajarinya, maka ia tidak akan belajar dengan sungguh-sungguh dan sebaik-baiknya. Pada saat pembelajaran peserta didik menunjukkan sikap senang dan antusias ketika diminta membaca teks bacaan. Namun ada beberapa acuh bahkan enggan saat diminta membaca dikarenakan peserta didik belum pandai membaca. Ini menunjukkan kurangnya minat peserta didik saat diminta membaca teks.

**c. Motivasi**

---

<sup>47</sup>Evi Rokhmawati Dewi, Guru Kelas III SDN Antasan Kecil Timur 3 Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin 26 April 2023

Menurut Noehi Nasution, motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.<sup>48</sup> Selain motivasi juga diperlukan didalam maupun diluar peserta didik itu sendiri, seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat.

Dorongan dari guru kepada peserta didik agar belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat. Untuk memotivasi peserta didik guru tidak hanya memberi dorongan namun guru juga membimbing peserta didik pada saat pulang sekolah untuk memberikan jam tambahan kepada peserta didik yang belum lancar membaca. Hal tersebut sering dilakukan oleh guru sebelum mengakhiri pembelajaran. Selain motivasi juga diperlukan didalam maupun diluar peserta didik itu sendiri, seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat.

#### **d. Lingkungan**

Orang tua yang memiliki minat yang besar terhadap kegiatan sekolah peserta didik, dapat meningkatkan sikap positifnya terhadap belajar, khususnya dalam belajar membaca. Kualitas dan banyaknya pengalaman peserta didik di rumah juga berpengaruh terhadap kemajuan dalam membaca yang menjadi kegiatan yang bermakna.

---

<sup>48</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, h. 200

### **5. Kendala yang dialami peserta didik dalam keterampilan membaca lancar pada pembelajaran tematik kelas III di SDN Antasan Kecil Timur 3**

kendala peserta didik dalam membaca kerap kali ditemukan pada peserta didik disekolah. Padahal keterampilan membaca merupakan pondasi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik. Ketika kemampuan membaca dikuasai dengan benar dan tepat, maka tentu kemampuan tersebut akan menjadai modal dasar dan penentu utama keberhasilan dalam berbagai mata pelajaran.

Menurut Fauzi, kegagalan dalam penguasaan kemampuan belajar membaca akan menjaadi penghambat bahkan akan menjadi salah satu sumber kegagalan dalam studi peserta didik di sekolah.<sup>49</sup>

Membaca lancar merupakan tahapan setelah membaca lanjut. Belum lancar membaca merupakan keadaan dimana seorang tidak mampu membaca suatu kalimat atau paragraf atau sebuah tulisan secara lancar tanpa hambatan atau sendat-sendat dan sesuai dengan tempo yang tepat atau yang tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap kendala yang dialami dalam keterampilan membaca lancar pada pembelajaran tematik di kelas III SDN Antasan Kecil Timur 3. Pada umumnya, siswa yang mengalami masalah dalam belajar khususnya masalah kesulitan membaca, mereka akan menunjukkan kebiasaan yang tidak wajar ketika membaca. Kesulitan yang kerap kali muncul

---

<sup>49</sup>Fauzi, *Karakteristik Kesulitan Belajar Membaca Pada Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar, Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan*. Vol. 32 No. 2. H. 96

pada peserta didik yang memiliki kesulitan dalam membaca lancar yang terjadi di kelas III SDN Antasan Kecil Timur 3 adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik belum bisa mengeja, Ketidakhadiran siswa dalam mengeja diakibatkan karena siswa kurang mengenal huruf alphabet.
- b. Sulit membedakan huruf atau kata sering tertukar. Ketika membaca, huruf sering tertukar. Huruf yang sering tertukar biasanya adalah “b, d, p, q, m dan n”. Misalnya kata “daun” menjadi “baun”.
- c. Peserta didik kesulitan membaca huruf konsonan. Kata yang memiliki huruf konsonan membuat peserta didik kesulitan untuk membaca. Misalnya kata “kepompong” dibaca “keponpon”.

## **B. Pembahasan**

### **1. Keterampilan Membaca Lancar pada pembelajaran Tematik kelas III di SDN Antasan Kecil Timur 3**

Secara umum dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran pada mata pelajaran tematik di kelas III SDN Antasan Kecil Timur 3. Terlaksana dengan baik, hal ini terlihat dibuatnya persiapan atau perencanaan pelaksanaan pembelajaran, metode, media pembelajaran, strategi yang digunakan dan terlaksananya evaluasi pembelajaran. Walaupun tidak dapat dihindari adanya beberapa hal dan kendala yang dihadapi, yang harus diperhatikan dan dipertimbangkan guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik, untuk selanjutnya pembelajaran mendapatkan hasil yang optimal dan sempurna.



### **a. Perencanaan Pembelajaran Tematik**

Persiapan dalam kegiatan pembelajaran sangat penting bagi guru. Dengan perencanaan yang matang pembelajaran menjadi terarah dan untuk mencapai sasaran yang diinginkan menjadi lebih mudah. Berdasarkan penyajian data diatas, dikatakan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran guru telah membuat perencanaan pembelajaran. Perencanaan atau persiapan mengajar itu seperti membuat RPP. hal ini menunjukkan bahwa guru telah teliti dalam mempersiapkan perencanaan terlebihdahulu dan dapat dikatakan telah terlaksana dengan dengan baik. Walaupun terkadang tidak sesuai dengan yang direncanakan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas III SDN Antasan Kecil Timur 3 telah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang mencakup identitas, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup dan penilaian.

### **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

Pelaksanaan di dalam kelas, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan atau dipersiapkan guru sebelum pelaksanaan pembelajaran.

Berikut ini akan diuraikan dalam bentuk data analisis sebagai berikut:

#### **1) Kegiatan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil data diatas yang dilakukan penulis ketika pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas III SDN Antasan Kecil Timur 3 pada 26 April-28 april 2023. Diperoleh data berkaitan dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup dalam mengajar. Deskripsi tentang kegiatan awal, kegiatan

inti dan kegiatan penutup dalam mengajar dimaksud adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan pendahuluan

Hasil observasi yang dilakukan dapat diketahui proses pembelajaran tematik di kelas III SDN Antasan Kecil Timur 3. Berdasarkan data diatas yang sudah dijelaskan pada awal kegiatan pembelajaran yang pertama kali guru lakukan adalah guru mengkondisikan siswa, kemudian baru guru membuka pelajaran dengan mengucap salam. Setelah itu Siswa menjawab salam dengan suara lantang. Walaupun diakhir pembelajaran siswa masih bersamangat dalam pembelajaran.

Guru mengabsen, dari hasil observasi seluruh peserta didik berhadiran. Guru melakukan kegiatan apersepsi, dan memberikan motivasi, setelah itu guru menulis judul materi yang akan disampaikan di papan tulis, guru mengadakan penilaian selama proses pembelajaran Setelah itu guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan awal sudah sesuai dengan yang ditunjukkan pada saat penelitian dilakukan, yaitu menggunakan observasi yang dilampirkan kegiatan pendahuluan sudah berjalan dengan baik sesuai dengan lembar rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP) yang telah dibuat guru kelas III di SDN Antasan Kecil Timur 3.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi waktu tertentu. yang dapat meliputi proses *eksplorasi*, *Communication*, *elaborasi* dan

*konfirmasi.*

### (1) Eksplorasi

Berdasarkan penyajian data yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa dalam kegiatan eksplorasi guru mempersilahkan siswa untuk membuka buku pelajarannya, materi yang akan dipelajari halaman berapa dan tentang sub pokok bahasan apa, setelah siswa menemukan halaman dan menemukan bahasan materi yang akan dipelajari. Kemudian guru menjelaskan materi tentang Perkembangan Teknologi dan siswa mendengarkan guru dalam menjelaskan materi yang telah disampaikan, walaupun tidak semua siswa memperhatikan.

Memberikan penguatan kepada siswa terhadap materi yang diberikan kepada siswa dengan mengajukan pertanyaan, dalam penyampaian materi guru menggunakan metode yaitu metode ceramah, metode tanya jawab sebagai salah satu sarana pendekatan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam. Dan guru menggunakan media pembelajaran yaitu media gambar tentang memintal benang menjadi pakaian.

Hasil observasi bahwa kegiatan eksplorasi yang penulis lakukan dalam kegiatan ini terlaksana dengan baik. Hanya saja dalam penjelasan materi tidak semua siswa memperhatikan guru dalam kegiatan yang dilaksanakan.

### (2) *Communication*

Kegiatan *Communication*, berdasarkan penyajian data guru meminta satu peserta didik membaca teks dengan nyaring yang berjudul “Mengolah Bahan Dasar Pakaian” pada buku Tema 7 Perkembangan Teknologi Sub Tema 2

Perkembangan Teknologi Produksi Sandang Pembelajaran 2 Muatan Bahasa Indonesia didepan kelas. Peserta lain mendengarkan apa yang dibacakan oleh temannya. Setelahnya guru memberikan penguatan kepada peserta didik terhadap materi yang telah dipaparkan dengan menanyakan kembali kepada peserta didik apakah ada yang kurang dimengerti atau tidak paham dengan materi yang disampaikan. Peserta didik tidak ada menjawab, dan guru pun menganggap bahwa semua peserta didik sudah paham.

Berdasarkan hasil observasi bahwa dalam kegiatan Communication, guru hanya meminta satu peserta didik untuk membaca dengan nyaring, sebaiknya guru meminta beberapa peserta didik untuk membaca nyaring agar memberikan kesempatan bagi mereka.

### (3) *Elaborasi*

Kegiatan *elaborasi*, berdasarkan penyajian data diatas guru memfasilitasi siswa melalui diskusi dengan membentuk lima kelompok. Guru menggunakan strategi pembelajaran yakni menggunakan strategi *Small Group Discussion* (Diskusi Kelompok Kecil), setiap kelompok diminta untuk mendiskusikan jawaban soal yang diberikan guru. Guru memastikan semua siswa berpartisipasi aktif dalam diskusi, namun tidak semua siswa yang berperan aktif dalam kelompoknya

Berdasarkan hasil observasi bahwa dalam kegiatan elaborasi berjalan cukup baik, Namun masih ada siswa yang kurang aktif dalam kelompok. Sebaiknya guru menggunakan strategi yang lebih variasi lagi agar semua siswa

aktif dalam kelompoknya masing-masing.

#### (4) *Konfirmasi*

Kegiatan *konfirmasi*, kegiatan yang telah dijelaskan pada data sebelumnya guru memberikan umpan balik atau hasil kerja kelompok klarifikasi jawaban yang telah dijawab peserta didik. Guru juga memberikan penguatan kepada siswa dalam bentuk lisan seperti pujian, Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau tidak bisa menjawab yang belum berpartisipasi aktif dalam hasil kerja kelompoknya. Guru juga memberikan kesempatan pada siswa yang masih kurang paham dalam jawaban diskusi kelompok yang dikerjakan mereka untuk menayakan kembali agar guru yang menjelaskan kembali.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan kegiatan konfirmasi berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah guru buat sebelumnya di RPP.

#### c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, guru kelas III membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi bersama-sama yang sudah dipelajari dan mengadakan *post test*. guru dan siswa menutup pelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam. Dari hasil observasi yang penulis lihat kegiatan penutup berjalan lancar.

### **c. Tahap Evaluasi**

Evaluasi merupakan komponen penting yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi

dapat dijadikan balikan (*feed back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.

Pelaksanaan evaluasi yang dilaksanakan guru di kelas III SDN Antasan Kecil Timur 3 yaitu dengan evaluasi *pre test* guru sering melakukan tes dalam bentuk lisan untuk mengetahui dasar sebelum diberikan pelajaran terlaksana dengan baik. Serta guru juga melaksanakan evaluasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, dapat terlihat dari hasil nilai harian peserta didik.

Tes membaca juga sangat baik untuk mengetahui dan mengukur kemampuan peserta didik terhadap materi yang dijelaskan. Sebagaimana di ketahui bahwa peserta didik sebagian masih belum lancar dalam membaca. Itu membuat terhambatnya penyampaian guru kepada peserta didik.

Berdasarkan observasi dan dokumentasi hasil belajar peserta didik dari evaluasi dilaksanakan guru beberapa peserta didik mendapatkan nilai rendah disebabkan kurangnya perhatian peserta didik terhadap penjelasan guru dan dikarenakan peserta didik tidak lancar membaca menghambat dalam mengerjakan tes tertulis yang dilakukan oleh guru.

## **2. Tes Keterampilan Membaca Lancar dengan Menghitung Kecepatan Efektif Membaca (KEM) di Kelas III SDN Antasan Kecil Timur 3**

Berdasarkan hasil tes kecepatan efektif membaca (KEM) pada kelas III di SDN Antasan Kecil Timur 3 Banjarmasin. Hasil tes kecepatan membaca dengan rumus *jumlah kata dibagi waktu baca (per menit)* didapatkan hasil skor tertinggi 160 kata per menit dan skor terendah 26 kata per menit. Adapun setelah peserta didik melakukan tes kecepatan membaca dilanjutkan dengan tes pemahaman isi

dengan jumlah soal essay 5 soal, menggunakan rumus *benar soal dibagi skor maksimal dikali 100%*, dan mendapatkan hasil dimana terdapat 4 peserta didik yang mendapat skor 100%, dan terendah 4 peserta didik mendapat skor 20%.

Berdasarkan pengertian KEM, yakni perpaduan antara kecepatan membaca dan kemampuan memahami isi bacaan. Setelah mendapatkan hasil kecepatan membaca dan hasil memahami isi bacaan, maka selanjutnya menghitung kecepatan efektif membaca (KEM) dengan rumus *kecepatan membaca dikali pemahaman isi bacaan*. Skor KEM tertinggi pada data yang diuraikan sebesar 138 kpm sedangkan skor terendah 5 kpm. Skor tersebut masuk dalam kategori tingkat rendah. (lihat lampiran)

### **3. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca lancar pada pembelajaran tematik kelas III SDN Antasan Kecil Timur 3.**

#### **a. Tingkat Intelegensi**

Berdasarkan hasil observasi keterampilan membaca lancar pada pembelajaran tematik kelas III SDN Antasan Kecil Timur 3 adalah berbeda-beda. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap kemampuan membaca lancar peserta didik.

Perbedaan kemampuan membaca lancar ini dikarenakan adanya perbedaan Tingkat intelegensi yang dimiliki peserta didik. Apabila tingkat intelegensi peserta didik tinggi, maka keterampilan membacanya akan berada pada kriteria baik atau bahkan baik sekali. Dan begitu sebaliknya apabila tingkat intelegensi siswa

rendah, maka keterampilan membaca peserta didik akan berada pada kriteria cukup atau bahkan kurang.

#### **b. Minat**

Pada saat keterampilan membaca lancar di kelas III terlihat minat peserta didik. Sikap senang siswa terlihat saat guru menawarkan kepada peserta didik “siapa yang ingin membacakan teks mengolah bahan dasar pakaian”. Terlihat peserta didik mengangkat tangan mereka untuk membacakan teks bacaan. Sikap senang yang ditujukan peserta didik menimbulkan minat yang besar dari peserta didik untuk membaca. Dengan ditujukkannya sikap senang dan adanya minat yang besar dari siswa, maka keterampilan membaca lancar peserta didik menjadi baik.

#### **c. Motivasi**

Dorongan dari guru kepada peserta didik agar belajar dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat. Untuk memotivasi peserta didik guru tidak hanya memberi dorongan namun guru juga membimbing peserta didik pada saat pulang sekolah untuk memberikan jam tambahan kepada peserta didik yang belum lancar membaca. Hal tersebut sering dilakukan oleh guru sebelum mengakhiri pembelajaran. Selain motivasi juga diperlukan didalam maupun diluar peserta didik itu sendiri, seseorang yang belajar dengan motivasi yang kuat akan melaksanakan semua kegiatan belajarnya dengan sungguh-sungguh dan penuh semangat.



#### **d. Lingkungan**

Orang tua yang memiliki minat yang besar terhadap kegiatan sekolah peserta didik, dapat meningkatkan sikap positifnya terhadap belajar, khususnya dalam belajar membaca. Kualitas dan banyaknya pengalaman peserta didik di rumah juga berpengaruh. Tidak hanya itu status ekonomi juga mempengaruhi keterampilan membaca peserta didik. Dimana orang tua memiliki ekonomi bagus dapat memberikan les tambahan diluar sekolah.

#### **4. Kendala yang dialami peserta didik dalam keterampilan membaca lancar pada pembelajaran tematik kelas III di SDN Antasan Kecil Timur 3**

kendala yang kerap kali muncul pada peserta didik yang memiliki kesulitan dalam membaca lancar yang terjadi di kelas III SDN Antasan Kecil Timur 3 adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik belum bisa mengeja, Ketidakbisaan siswa dalam mengeja diakibatkan karena siswa kurang mengenal huruf alphabet.
- b. Huruf atau kata sering tertukar. Ketika membaca, huruf sering tertukar. Huruf yang sering tertukar biasanya adalah “b, d, p, q, m dan n”. Misalnya kata “daun” menjadi “baun”.
- c. Peserta didik kesulitan membaca huruf konsonan. Kata yang memiliki huruf konsonan membuat peserta didik kesulitan untuk membaca. Misalnya kata “kepompong” dibaca “keponpon”.

Berdasarkan observasi kendala yang dialami peserta didik sangat berpengaruh dengan hasil belajar siswa, dikarenakan terdapat kendala saat

pembelajaran, dengan ini diharapkan peserta didik lebih giat lagi memberikan latihan tambahan untuk meningkatkan keterampilan membaca peserta didik. dimana mengingat peserta didik sudah memasuki semester II.